

# RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA

## 2026



**DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN MOJOKERTO**

# KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, sebagai landasan perencanaan kegiatan tahunan guna mendukung terwujudnya perencanaan makro yang berkualitas, aspiratif, partisipatif, terkendali dan akuntabel yang disertai penelitian dan pengembangan yang mendukung pencapaian kinerja pembangunan daerah dapat diselesaikan.

Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto ini disusun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki, untuk menjawab tantangan dan permasalahan perencanaan pembangunan dengan paradigma baru yang mengintegrasikan aspirasi masyarakat dan kebutuhan organisasi. Namun demikian, disadari bahwa hasil yang dicapai masih jauh dari sempurna oleh karena itu, kritik dan saran terhadap materi dan substansi pokok Renja tersebut sangat diharapkan, sehingga terjadi peningkatan kualitas rencana yang berkelanjutan dan ini merupakan penjabaran rencana sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029.

Demikian Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto ini disusun untuk dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah.

Mojokerto, Juni 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN MOJOKERTO



**NURYADI, SH, MM**  
Pembina TK.I

NIP. 19700820 199201 1 002

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU</b>	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.....	8
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	16
2.3. Isue-isue Penting Penyelenggaraan Perangkat Daerah..	30
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.....	30
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	42
<b>BAB III. TUJUAN DAN SASARAN</b>	
3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional.....	52
3.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....	56
3.3. Program dan Kegiatan.....	58
<b>BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....</b>	<b>66</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Capaian Kinerja Tujuan tahun 2024.....	8
2. Tabel 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2024.....	9
3. Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian.....	11
4. Tabel 4. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan..	11
5. Tabel 5. Perbandingan Kinerja dengan Tahun Lalu.....	12
6. Tabel 6. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2024 Terhadap Target Renstra.....	13
7. Tabel 7. Pencapaian Indikator Kinerja Utama.....	13
8. Tabel TC-29. Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Tahun 2024.....	15
9. Tabel 9. Pencapaian Kinerja Produksi Pertanian.....	18
10. Tabel 10. Pencapaian Kinerja Peningkatan Kesejahteraan Petani.....	19
11. Tabel 11. Pencapaian Kinerja Tata Kelola Birokrasi Pemerintah Yang Efektif, Efisien dan Akuntabel.....	21
12. Tabel 12. Pencapaian Kinerja Optimalnya Kualitas Pelayanan Melalui Pembangunan Inovasi Yang Mempunyai Nilai Tambah.....	22
13. Tabel 13. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pertanian.....	23
14. Tabel 14. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pertanian.....	24
15. Tabel 15. Pencapaian Kinerja Menurunnya Kejadian/Kasus Penyakit Hewan Menular.....	24
16. Tabel 16. Pencapaian Kinerja Penurunan Dampak Bencana Pertanian.....	25
17. Tabel 17. Pencapaian Kinerja Fasilitasi Rekomendasi Izin Usaha Pertanian.....	25

*Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026*

18. Tabel 18. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Skor Kelas Kelompoktani.....	26
19. Tabel 19. Perkembangan Skor Kelas Kelompoktani.....	26
20. TC-30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kab. Mojokerto.....	28
21. TC-31. Review Terhadap Ranwal RKPD 2026 Kabupaten Mojokerto.....	32
22. TC-32. Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2026 Kabupaten Mojokerto.....	44
23. Tabel 23. Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Renstra Kementerian Pertanian.....	55
24. TC-33. Rumusan rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026 dan Perkiraan Maju Tahun 2027.....	64

# BAB I.

## PENDAHULUAN

### 3.1. Latar Belakang

Rencana kerja (Renja) adalah dokumen rencana yang memuat kebijakan, program dan kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja, dan pagu indikatif yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran untuk periode 1 (satu) tahun.

Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Pertanian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, kewenangan urusan pertanian yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian, pada urusan pemerintahan bidang pertanian, meliputi Sub urusan bidang pertanian meliputi sub urusan tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, sarana & prasarana pertanian; kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian; dan perizinan usaha pertanian dan penyuluhan pertanian.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 dan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, setiap perangkat daerah berkewajiban menyusun dokumen perencanaan pembangunan tahunan yaitu Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah yang merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto menyusun Renja tahun 2026 yang merupakan pelaksanaan Renstra Dinas Pertanian tahun 2025-2029.

Penyusunan Renja juga dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan program kegiatan periode sebelumnya; permasalahan yang masih dihadapi perangkat daerah terkait tugas pokok dan fungsi; dan usulan program kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Renja Dinas Pertanian tahun 2026 memuat kebijakan program kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Program Kegiatan yang dimaksud meliputi program kegiatan yang sedang berjalan, kegiatan alternatif atau baru dengan indikator kinerja dan kelompok sasaran yang menjadi bahan utama RKPD serta anggaran yang menunjukkan prakiraan maju.

Dinas Pertanian menyusun Renja tahun 2026, didasarkan pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Keterkaitan dan integrasi program kegiatan yang bersumber dari operasionalisasi program kegiatan Tahun 2026 sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian yang juga diselaraskan dengan Renstra Dinas Pertanian tahun 2025- 2029.
2. Prioritas terkait pembangunan pertanian, ketahanan pangan dan perikanan dalam RKPD tahun 2026.
3. Review hasil evaluasi capaian kinerja pelaksanaan Renja PD tahun sebelumnya yang dapat menjadi acuan program kegiatan yang akan ditambahkan atau dilanjutkan untuk tahun 2026.
4. Input hasil Diskusi Kelompok Terbatas Pada Dinas Pertanian dan hasil Musrenbangcam sebagai salah satu rangkaian proses dalam penyelenggaraan musrenbang RKPD tahun 2026.
5. Beberapa isu yang berkembang baik pada skala nasional, provinsi ataupun daerah yang perlu diadopsi dalam bentuk program dan kegiatan untuk tahun 2026.

Dokumen Renja Dinas Pertanian tahun 2026 ini berisikan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dalam kurun waktu satu tahun pada tahun 2026. .

Berdasarkan visi, misi, dan dan program Kepala Daerah terpilih hasil pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024 dengan tetap memperhatikan hasil kinerja yang dicapai sebelumnya, permasalahan yang ada dan isu strategis yang dihadapi maka disusunlah Rancangan Awal Rencana Kerja (Ranwal Renja) Dinas Pertanian Tahun 2026 memanfaatkan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019.

### **3.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2026 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286);
2. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaga Negara republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 4700);
5. Undang-undang Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat,  
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
11. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 -2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 Nomor 9);
16. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto

17. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

### **3.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1. Maksud**

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2026 disusun dengan maksud sebagai berikut :

- a. Sebagai dokumen perencanaan pembangunan satu tahun di bidang Pertanian yang berisi tujuan, sasaran, program dan kegiatan sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi dinas.
- b. Sebagai salah satu instrumen dalam melakukan sinkronisasi keterpaduan program pembangunan daerah Kabupaten Mojokerto dalam pencapaian misi Kepala Daerah, dan mengarahkan pelaksanaan pembangunan agar lebih efektif, efisien, dan berkesinambungan.
- c. Sebagai pedoman dalam evaluasi kinerja Dinas Pertanian Tahun 2024 sesuai dengan tugas dan fungsi.

#### **2. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan acuan pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi kelembagaan serta kebijakan berdasarkan kewenangan Dinas Pertanian yang dijabarkan dari RKPD tahun 2026.
- b. Memberikan acuan pelaksanaan program dan kegiatan serta output dari setiap program dan kegiatan yang akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA).
- c. Menyediakan tolok ukur kinerja pembangunan sebagai bahan evaluasi kinerja penyelenggaraan pembangunan daerah di bidang pertaniannan pada tahun 2026

### **3.4. Sistematika Penulisan**

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) dan Pendaan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto menggambarkan sejumlah target kinerja kegiatan/program yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sistematika penulisan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Organisasi dan Pendaan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. Pendahuluan.**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Renja Perangkat Daerah tahun 2026, berisi latar belakang, landasan hukum yang mendasari, maksud dan tujuan penyusunan Renja PD, serta sistematika penulisan.

#### **Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun lalu**

Bab ini berisi tentang evaluasi program kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2024, dan realisasi Renstra dibandingkan dengan target dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2021- 2026 yang diperbaharui menjadi Rancangan Renstra Dinas Pertanian periode 2025-2029, analisis kinerja pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, isu-isu penting terkait tugas dan fungsi perangkat daerah, review terhadap rumusan hasil musrenbang RKPD serta penelaahan usulan program kegiatan dan kegiatan masyarakat.

#### **Bab III. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

Bab ini berisi tentang telaahan terhadap kebijakan pemerintah atasan, telaahan terhadap pokok-pokok pikiran DPRD, tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2026.

#### **Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah**

Bab ini berisi tentang program dan kegiatan indikator kinerja dan kelompok sasaran Dinas Pertanian tahun 2026.

## **Bab V. Penutup**

Bab ini berisi tentang pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2026.

Lampiran-lampiran

## BAB II.

# EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu 2024 dan pencapaian Renstra Tahun 2021-2026 ditujukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan OPD dalam melaksanakan program dan kegiatan, realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra OPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Review didasarkan atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya, laporan evaluasi pelaksanaan Renstra OPD, dan perkiraan pelaksanaan DPA-OPD tahun berjalan yang baru disahkan. Hasil kajian atas evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya dan capaian Renstra OPD disajikan pada Tabel 2.1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 dengan realisasinya.

Tabel 1. Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2024

Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya daya saing ekonomi melalui optimalisasi pengelolaan potensi sumber daya unggulan lokal menuju perekonomian daerah	PDRB (ADHB) Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (dalam juta rupiah)	7.687.741,30	8.160.980,00	106,16%

Sumber: BPS Kabupaten Mojokerto, 2025

Pencapaian tujuan digunakan untuk melihat sejauh mana capaian pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target akhir Renstra. Hal ini digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap indikator kinerja maupun target Renstra, apakah masih relevan atau perlu dilakukan reuiu.

Pengukuran kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hortikultura 1. Tanaman Pangan & Hortikultura (ton) a. padi b. jagung c. kedelai  d.bawang merah e. cabai  2. Tanaman Perkebunan (ton) a. Tebu b. Tembakau c. Kopi d. Cengkeh e. Kakao  3. Peternakan (kg) a. Daging b. Telur c. Susu	317.116,95	318.064,60	100,30%	
		258.512,23	264.019,21	102,13%	
		1.955,00	1.402,45	71,74%	
		11.282,37	8.880,62	78,71%	
		7.477,03	7.971,94	106,62%	
		502.686,38	527.911,11	105,02%	
		3.885,5	10.078,20	259,38%	
		330,52	330,60	100,02%	
		32,5	32,65	100,46%	
		108	108,04	100,04%	
		47.695.918	49.467.952	103,71%	
		12.393.537	12.426.357	100,26%	
		4.851.814	4.176.591	86,08%	
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>108,4%</b>	
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	116,73	106,96 (data tahun 2023) karena data 2024 blm rilis)	<b>91,63%</b>	NTP 2024 blm rilis

**Kinerja lainnya**

Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Peringkat Daerah	84,4	83,85	99,35%	
	% realisasi anggaran perangkat daerah	90%	93,66	104,07%	
	Indeks Profesionalitas ASN	85,5	85,26	99,72%	
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>101,05%</b>	

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 aplikasi	2 aplikasi	100%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Lainnya</b>				<b>100,52%</b>	

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto 2025

Dari sasaran strategis Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan tahun 2024 Dinas Pertanian pada APBD Perubahan 2024 menargetkan 317.116,95 ton untuk padi, 258.512,23 ton jagung, 1.995 ton kedelai, 11.282,37 ton bawang merah dan 7.477,03 ton cabai. Sedangkan realisasinya adalah 318.064,60 ton padi, 264.019,21 ton jagung, 1.402,45 ton kedelai, 8.880.62 ton bawang merah dan 7.477,03 ton cabai. Berdasarkan hasil tersebut maka capaian indikator peningkatan produksi padi adalah 100,30%, produksi jagung 102,13%, produksi kedelai 71,74%, produksi bawang merah 78,71% dan produksi cabai 106,62%.

Produksi tanaman perkebunan tahun 2024 Dinas Pertanian menargetkan 502.686,38 ton tebu, 3.885,50 ton tembakau, 330,52 ton kopi, 32,50 ton cengkeh dan 108 ton kakao. Sedangkan realisasinya adalah 527.911,11 ton tebu, 10.078,20 ton tembakau, 330,60 ton kopi, 32,65 ton cengkeh dan 108,04 ton kakao. Berdasarkan hasil tersebut, maka capaian indikator peningkatan produksi tanaman perkebunan adalah 105,02% produksi tebu, 259,38% produksi tembakau, 100,02% produksi kopi, 100,46% produksi cengkeh dan 100,04% produksi kakao

Produksi peternakan tahun 2024 Dinas Pertanian menargetkan 47.695.918 kg daging, 12.393.537 kg telur dan 4.851.814 kg/lt susu. Sedangkan realisasinya adalah 49.467.952 kg daging, 12.426.357 kg telur dan 4.176.591 kg/lt susu. Maka berdasarkan hasil tersebut capaian indikator peningkatan produksi daging sebesar 103,71%, produksi telur 100,26% dan produksi susu 86,08%.

Untuk sasaran strategis Meningkatnya Kesejahteraan petani dengan indikator Nilai Tukar Petani (NTP) data yang dapat disajikan adalah data ter update tahun 2023 dengan nilai 106.96 sehingga bila dibandingkan dengan target 116.73, capaian kinerjanya adalah 91,63%, ini termasuk **Sangat Baik** walaupun tidak mencapai target. Untuk NTP tahun 2024 belum riliis dan penghitungannya dilakukan tahun 2025 dengan pelaksanaannya (Bappeda, BPS dan konsultan yang ditunjuk).

Untuk Kinerja Lainnya yaitu Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel capaian kinerja rata-rata adalah 101,05%, yang terbagi dari Nilai SAKIP capaian kinerjanya 99,35%, % realisasi anggaran capaian kinerjanya 104,07% dan IP ASN capaian kinerjanya 99,72%.

Tahun 2024 didalam Perjanjian Kinerja juga dimasukkan inovasi dan capaian kinerja program, dimana rata-rata capaiannya diatas 100% atau masuk kategori **Sangat Baik**.

**Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian**

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Meningkatnya Produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu	Jumlah produksi tahun berjalan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu	Hasil analisa jumlah produksi tahun berjalan a. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai b. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai c. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh - Kakao d. Peternakan - Daging - Telur - Susu
2	Meningkatnya kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai NTP Tahun Berjalan	Hasil analisa NTP tahun berjalan

Sumber: Dinas Pertanian kab. Mojokerto 2025

**Tabel 4. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

Sasaran	Indikator	Formulasi
Meningkatnya Produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) e. Tan. Pangan - Padi - Jagung - Kedelai f. Tan. Hortikultura - Bawang Merah - Cabai g. Tan. Perkebunan - Tebu' - Tembakau - Kopi - Cengkeh	Capaian kinerja diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah realisasi produksi} \times 100\%}{\text{Target produksi}}$ Cat: ini berlaku untuk semua indikator produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan produksi peternakan)

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kakao</li> <li>h. Peternakan</li> <li>- Daging</li> <li>- Telur</li> <li>- Susu</li> </ul>	
Meningkatnya kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani (NTP)	$\frac{\text{NTP (realisasi)}}{\text{Target}} \times 100\%$

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto 2025

Capaian kinerja dari sasaran meningkatnya produksi pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan diperoleh dari perhitungan perbandingan antara realisasi produksi tahun berjalan dibagi target dikalikan 100%.

**Tabel 5. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Tahun Lalu**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2023	Tahun 2024
1	2	3	4	5
Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hortikultura 1. Tanaman Pangan & Hortikultura a. padi b. jagung c. kedelai d. bawang merah e. cabai  4. Tanaman Perkebunan a. Tebu b. Tembakau c. Kopi d. Cengkeh e. Kakao  5. Peternakan a. Daging b. Telur c. Susu			
		317.116,95	315.200,5	318.064,60
		258.512,23	254.363,19	264.019,21
		1.955,00	1.663,28	1.402,45
		11.282,37	10.964	8.880,62
		7.477,03	6.094	7.971,94
		502.686,38	40.214,91	527.911,11
		3.885,5	3.880,56	10.078,20
		330,52	330,52	330,60
		32,5	32,54	32,65
		108	107,98	108,04
		47.695.918	47.695.918	49.467.952
		12.393.537	12.393.537	12.426.357
		4.851.814	4.851.814	4.176.591
		Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	116,73

**Kinerja Lainnya**

Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Peringkat Daerah	84,4	83,71	83,85
	% realisasi anggaran perangkat daerah	90%	89,42%	93,66%
	Indeks Profesionalitas ASN	75	85,34	85,26
Optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 inovasi	2 inovasi	2 inovasi

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto 2025

**Tabel 6. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2024 terhadap Target Renstra**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra 2029	Capaian sampai dengan 2024 terhadap 2029
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi pertanian						
		Tan. Pangan :						
		- Padi	315.200,50	317.116,95	318.064,60	100,30%	326.266,17	97,48%
		- Jagung	254.363,19	258.512,23	264.019,21	102,13%	277.486,84	95,15%
		- Kedelai	1.663,28	1.955,00	1.402,45	71,74%	2.075,14	67,58%
		Hortikultura						
		- Bawang Merah	10.964	11.282,37	8.880,62	78,71%	11.740,48	75,64%
		- Cabai	6.094	7.477,03	7.971,94	106,62%	8.378,59	95,15%
		Perkebunan						
		- Tebu	40.214,91	502.686,38	527.911,11	105,02%	528.500,00	99,89%
		- Tembakau	3.880,56	3.885,5	10.078,20	259,38%	4.150,00	242,85%
		- Kopi	330,52	330,52	330,60	100,02%	331,50	99,88%
		- Cengkeh	32,45	32,5	32,65	100,46%	33,05	98,79%
- Kakao	107,98	108	108,04	100,04%	108,10	99,94%		
Peternakan:								
- Daging	47.695.918	47.695.918	49.467.952	103,71%	49.900.000	99,13%		
- Telur	12.393.537	12.393.537	12.426.357	100,26%	12.650.000	98,23%		
- Susu	4.851.814	4.851.814	4.176.591	86,08%	3.175.000	131,55%		
2	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	106,96	116,73	106,96* (data th 2022)	91,63%		

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto Tahun 2025

**Tabel 7. Pencapaian Indikator Kinerja Utama**

Misi	Sasaran Strategis	Indikator	Formula	Capaian 2020	Capaian Kinerja			2024		Kondisi akhir 2026
					2021	2022	2023	Target	Capaian	
Ke-2	Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan,	PDRB	Jumlah nilai tambah yang timbul dari sektor perekonomian	6.417,78	6.522,86	6.687.589	7.219.804,58	7.236.622,6	8.160.980	8.712,76
	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan)	Peningkatan produksi tanaman pangan	Jumlah produksi tahun berjalan							
		- Padi		310.309	324.230	324.250	315.200,5	317.116,95	318.064,60	321.420,71
		- Jagung		159.547	242.084	242.100	254.363,19	258.512,23	264.019,21	269.325,25
		- Kedelai		1.390	1.623	1.663	1.663,28	1.955,00	1.402,45	1.984,49
		Peningkatan produksi tanaman hortikultura								
		- Bawang Merah		5.454	7.426	6.038	7.030	11.282,37	8.880,62	11.395,20
		- Cabai		5.805	5.875	5.850	8.035	7.477,03	7.971,94	8.132,50
		Peningkatan produksi tanaman perkebunan								
		- Tebu		45.065	47.269	45.150	40.214,91	502.686,38	527.911,11	528.000,00
		- Tembakau		2.048	2.299	1.798	3.880,56	3.885,5	10.078,20	3.950,00
		- Kopi		158,4	168,9	631,46	330,52	330,52	330,60	331,10
		- Cengkeh		26,70	28,2	28,5	32,45	32,5	32,65	33,01

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

		- Kakao		98,2	98,6	110,66	107,98	108	108,04	108,03
		Peningkatan produksi peternakan								
		a. Daging		18.141.449	21.539.181	28.045.000	47.695.918	47.695.918	49.467.952	49.600.000
		b. Telur		12.001.182	11.866.798	11.082.000	12.393.537	12.393.537	12.426.357	12.500.000
		c. Susu		4.485.400	4.376.326	3.214.000	4.851.814	4.851.814	4.176.591	3.100.000
	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	NTP	Indeks harga yg diterima petani terhadap indeks harga yg dibayar petani	105,21	103,16	105,69	106,96	116,73	106,96* (kondisi terakhir data tersedia), untuk tahun 2023 masih proses perhitungan	

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto Tahun 2025

Tabel 8. TC.29  
Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Tahun 2024

Data dapat dilihat pada link dibawah ini:

[https://docs.google.com/spreadsheets/d/1WfMqdJEaFsWK\\_XJIdiNuOZSGwD5oBjwV/edit?usp=sharing&oid=102903894192011454473&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/spreadsheets/d/1WfMqdJEaFsWK_XJIdiNuOZSGwD5oBjwV/edit?usp=sharing&oid=102903894192011454473&rtpof=true&sd=true)

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

**Sasaran Strategis 1**, yaitu meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan terdiri dari indikator kinerja produksi padi, jagung dan kedelai yang dikategorikan dalam indikator kinerja produksi tanaman pangan utama. Sedangkan indikator kinerja produksi bawang merah dan cabai dikategorikan dalam indikator produksi pertanian tanaman hortikultura utama. Kemudian indikator produksi tebu, tembakau, kopi, cengkeh dan kakao dikategorikan menjadi indikator kinerja produksi perkebunan. Sedangkan produksi hasil peternakan terdiri dari indikator kinerja produksi daging yang berasal dari daging sapi, domba, kambing, kelinci, ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, burung dara, itik dan entok.

Untuk produksi telur berasal dari ayam buras, ayam ras petelur, burung puyuh, itik dan entok. Sedangkan produksi susu berasal dari susu sapi dan susu kambing.

- Indikator kinerja produksi tanaman pangan utama

Indikator kinerja produksi tanaman pangan utama terdiri dari produktivitas padi, jagung dan kedelai dengan satuan ton per ha dengan rumus luas panen x produktivitas

1. Produksi tanaman pangan dan hortikultura yang terdiri dari komoditas padi, jagung, kedelai, bawang merah dan cabai rata-rata tingkat capaian sebesar 91,90% dengan predikat Sangat Baik.

Berdasarkan hasil perhitungan produksi tanaman pangan, yang tidak mencapai target adalah kedelai (71,74%) dan tanaman hortikultura adalah bawang merah (78,71%).

2. Produksi tanaman perkebunan mulai dari tebu, tembakau, kopi, cengkeh dan kakao rata-rata capaian kinerjanya adalah 132,98% artinya dari komoditas perkebunan yang menjadi prioritas utama atau indikator kinerja utama Perangkat Daerah bidang perkebunan melampaui target yang telah ditentukan, dan ini termasuk dalam kategori Sangat Baik

3. Produksi peternakan (daging, telur dan susu) rata-rata capaian kinerjanya adalah 96,68% dan ini termasuk kategori Sangat Baik. Produksi daging dan telur melebihi dari target yang ditentukan, sedangkan produksi susu hanya 86,08%.

**Sasaran Strategis 2:** Meningkatnya Kesejahteraan Petani yaitu dengan indikator kinerja Nilai Tukar Petani pada tahun 2024 belum dapat disajikan untuk NTP Kabupaten Mojokerto karena proses perhitungan NTP 2024 dilakukan di tahun 2025. Data NTP terakhir yang tersaji di Kabupaten Mojokerto adalah NTP Tahun 2023 yakni sebesar 106.96\*.

Berdasarkan data yang tersaji jika data realisasi yang digunakan adalah NTP 2023 sebesar 106.96, maka capaian kinerjanya sebesar 91,63%, belum mencapai target 116.73, dan ini masih dalam kategori **Sangat Baik**.

Sasaran Strategis Kinerja Lainnya : Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel dengan indikator kinerja

- ✚ Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada Tahun 2024 nilainya adalah 83,85 (A) dengan capaian kinerja 99,35%
- ✚ % Realisasi anggaran sebesar 93,66% yang artinya capaian kinerjanya 104,07%
- ✚ IP ASN dengan realisasi 85,26 (Baik) dengan capaian kinerja 99,72%

Dari penilaian ketiga komponen indikator kinerja diatas maka rata-rata capaian kinerjanya adalah 101,05% termasuk kategori **Sangat Baik**. Namun demikian untuk Nilai SAKIP dan IP ASN masih belum memenuhi target yang ditetapkan

**Tabel 9. Pencapaian Kinerja Produksi Pertanian**

No	Komoditas	Produksi (ton)		% Capaian
		2023	2024	
1.	Tanaman Pangan (subround II-Agustus 2024)			
	a. Padi	315.200,5	318.064,60	0,91%
	b. Jagung	254.363,19	264.019,21	25,44%
2.				
	c. Kedelai	1.663,28	1.402,45	(15,68%)
	Tanaman Hortikultura (Nov 2024)			
3.	a. Bawang merah	10.964	8.880,62	(19,00%)
	b. Cabai	6.904	7.971,94	15,47%
4.	Tanaman Perkebunan			
	a. Tebu	502.686,38	527.911,11	5,02%
	b. Tembakau	3.880,56	10.078,20	160,00%
	c. Kopi	330,52	330,60	0,02%
	d. Cengkeh	32,45	32,65	0,62%
	e. Kakao	107,98	108,04	
4.	Peternakan (Nov 2024)			
	a. Daging	47.695.918	49.467.952	3,71%
	b. Telur	12.393.537	12.426.357	0,26%
	c. Susu	4.851.814	4.176.591	(13,92)

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto Tahun 2025

Sasaran strategis kedua, **Meningkatnya kesejahteraan petani** dengan indikator Nilai Tukar Petani pada tahun 2024 belum dapat disajikan untuk NTP Kabupaten Mojokerto karena proses perhitungan NTP 2024 dilakukan di tahun 2025. Data NTP terakhir yang tersaji di Kabupaten Mojokerto adalah NTP Tahun 2023 yakni sebesar 106.96\*.

Berdasarkan data yang tersaji jika data realisasi yang digunakan adalah NTP 2023 sebesar 106.96, maka capaian kinerjanya sebesar 91,63%.

NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi dan penambahan modal. Semakin tinggi NTP berarti semakin tinggi daya beli petani di pedesaan.

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib)

$$NTP = \frac{IT}{IB} \times 100 \%$$

NTP Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 belum dapat disajikan/belum rilis karena perhitungannya masih dikerjakan di tahun 2025 oleh Bappeda dan Tim, maka estimasi yang dipakai adalah NTP tahun 2023. Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Mojokerto tahun 2023 sebesar 106.96 dengan indeks harga yang diterima petani (IT) sebesar 132.18 dan indeks harga yang dibayar petani (IB) sebesar 123.58 dimana yang paling tinggi adalah subsektor tanaman pangan sebesar 113,19% diikuti sub sektor perkebunan rakyat sebesar 108,90, sub sektor perikanan 106.95 dan sub sektor hortikultura 104.23. Sedangkan nilai NTP terendah ada pada subsektor Peternakan sebesar 102.91

**Tabel 10. Pencapaian Kinerja Peningkatan Kesejahteraan Petani**

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2023	2024	
1.	Nilai Tukar Petani	106.96	106.96* data th 2023	Blm rilis 2024

*Sumber: BPS/Bappeda Kab. Mojokerto Tahun 2025*

Kinerja lainnya yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024 adalah Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel. Beberapa indikator yang menjadi pengukuran kinerja sasaran ini adalah:

Kinerja lainnya yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024 adalah Meningkatnya tata kelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel.

Beberapa indikator yang menjadi pengukuran kinerja sasaran ini adalah:

❖ Nilai SAKIP Perangkat Daerah

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik

Nilai SAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 adalah 83,85 atau capaian kinerjanya 99,35%.

❖ Persentase realisasi anggaran perangkat daerah

Capaian kinerja untuk realisasi anggaran perangkat daerah 104,07%. Namun bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang capaian kinerjanya 89,42% maka ada kenaikan sebesar 14,65% di tahun 2024,

❖ Indeks Profesionalitas ASN

Menurut Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019, pengertian dari IP-ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya.

IP-ASN bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seorang ASN telah memenuhi kewajibannya berdasarkan tugas dan jabatannya. Pengukuran ini bermanfaat dilihat dari beberapa sudut pandang. Bagi Pemerintah, dapat digunakan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan ASN secara organisasi hal ini dapat dilihat pada capaian kinerjanya.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan IP ASN Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah 85.26\*, dimana data yang tersaji ini adalah IP ASN Tahun 2023. Sedangkan tahun 2024 belum dilakukan perhitungan. Jika dilihat dari hasil penilaian IP ASN tersebut maka capaian kinerjanya adalah 99,72% sedangkan target 85.5. Namun demikian pencapaian ini sudah termasuk sangat baik. Banyaknya ASN yang memasuki usia pensiun baik tahun 2023 maupun tahun 2024 tentu berpengaruh terhadap perhitungan IP ASN karena banyak pengurangan pegawai.

Keberhasilan ini tidak lepas dari peran serta semua yang terlibat di dalam penyusunan SAKIP dan semua ASN Dinas Pertanian yang telah berkontribusi didalam perbaikan kinerjanya baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja, pelaporan, pengawasan maupun rencana aksi yang telah dilakukan.

**Tabel 11. Pencapaian Kinerja Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel**

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2023	2024	
1.	Nilai SAKIP Perang kat Daerah	83,71	83,85	0,17%
2.	% realisasi anggaran perangkat daerah	89,42%	93,66	4,74%
3.	Indeks Profesionali tas ASN	85,34	85,26	(0,09%)

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto 2025

Kinerjalainnya yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah optimalnya kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah, dengan indikator Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan (aplikasi e-retribusi ).

Inovasi menjadi salah satu indikator yang juga wajib dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah. Diharapkan setiap OPD mempunyai suatu inovasi yang dapat meningkatkan kinerja dan ada nilai tambahnya.

Dinas Pertanian dalam mengoptimalkan kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah melalui aplikasi e-retribusi) pada tahun 2024 mulai diterapkan dan aplikasi ini berjalan sampai dengan saat ini. Capaian indikator ini 100% dari target 2 inovasi dapat terealisasi 2 inovasi. Inovasi yang lain adalah Halodoc.vet yang menginformasikan tentang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner..

**Tabel 12. Pencapaian kinerja Optimalnya Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai nilai tambah**

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2023	2024	
1.	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	2 inovasi	2 inovasi	100%

*Sumber: Dinas Pertanian Kab. Mojokerto 2025*

Di samping itu dalam laporan ini juga disampaikan capaian kinerja dari masing-masing program walaupun tidak dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah

Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian sarasannya adalah meningkatnya ketersediaan dan penggunaan sarana pertanian dengan indikator persentase sarana pertanian yang digunakan capaian kerjanya adalah 100%. Artinya dari target 22% dari sarana pertanian yang disediakan, terealisasi 100% dari target. Sarana pertanian yang tersedia diantaranya adalah pupuk bersubsidi, pestisida baik untuk tanaman pangan, hortikultura maupun untuk perkebunan. Demikian juga bantuan alsintan (pompa air, cultivator, roda 3, genset, alat pasca panen) . .

**Tabel 13. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Pertanian**

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2023	2024	
1.	% Sarana Pertanian yang Digunakan	20%	22%	10%

*Sumber: Bidang Prasarana dan Sarana*

Sasaran strategis dari program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian adalah meningkatnya ketersediaan dan penggunaan prasarana pertanian dengan indikator persentase sarana pertanian yang digunakan capaian kinerjanya adalah 100%. Artinya dari target 20% dari sarana pertanian yang disediakan, terealisasi semuanya dari target. Prasarana pertanian yang tersedia diantaranya adalah: Irigasi perpompaan, dan RJIT (Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier), dan Pembangunan gudang tembakau (DBHCHT).

Kinerja lainnya dari program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian adalah meningkatnya ketersediaan dan penggunaan prasarana pertanian dengan indikator persentase sarana pertanian yang digunakan capaian kinerjanya adalah 100%. Artinya dari target 20% dari prasarana pertanian yang disediakan, terealisasi semuanya dari target. Prasarana pertanian yang tersedia diantaranya adalah: Irigasi perpompaan, RJIT (Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier), Pembangunan Rumah Benih (Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari/P2L untuk DAK Non Fisik, Pembangunan gudang tembakau (DBHCHT).

**Tabel 14. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan dan Penggunaan Prasarana Pertanian**

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2023	2024	
1.	% Prasarana Pertanian yang Digunakan	20%	20%	

*Sumber: Bidang Prasarana Sarana Pertanian*

Kinerja dari Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah Menurunnya kejadian/kasus penyakit hewan menular juga merupakan. Untuk sasaran menurunnya kejadian penyakit hewan menular dimana realisasi kinerjanya (81, 79%) sedangkan di tahun 2023 realisasi kinerjanya (82,21%), sehingga peningkatan capaian kinerjanya 0,51%. Kasus kejadian penyakit hewan ternak menular tahun 2024 hanya 562 sedangkan tahun 2023 mencapai 3.087 kasus

**Tabel 15. Pencapaian Kinerja Menurunnya Kejadian/Kasus Penyakit Hewan Menular**

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2023	2024	
1.	% Penurunan Kejadian Penyakit Hewan Menular	82,21%	81,79%	(0,51%)

*Sumber: Bidang Keswan dan Kesmavet*

Sasaran strategis dari Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian adalah menurunnya dampak bencana pertanian dengan indikator persentase fasilitasi penanggulangan bencana pertanian. Dari target 100% realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 100%. Artinya semua terlaksana dengan baik sesuai target yang telah ditentukan. Kegiatannya berupa Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dimana outputnya adalah jumlah pestisida yang tersedia untuk penanggulangan bencana pertanian. Diharapkan dengan ketersediaan pestisida ini jika sewaktu-waktu terjadi bencana pertanian dapat digunakan semaksimal mungkin.

**Tabel 16. Pencapaian Kinerja Penurunan Dampak Bencana Pertanian**

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2023	2024	
1.	% Fasilitasi penanggulangan bencana pertanian	100%	100%	

Sumber: Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sasaran Program Perizinan Usaha Pertanian adalah terfasilitasinya usulan rekomendasi izin usaha pertanian dengan indikator kinerja persentase usulan rekomendasi izin usaha pertanian kab/kota yang terfasilitasi. Capaian kerjanya 111,11% dengan realisasi 100%, melebihi target 90% sehingga termasuk kategori **Sangat Baik**. Dari target rekomendasi izin usaha pertanian sebanyak 36 realisasinya adalah 36.

**Tabel 17. Pencapaian Kinerja Fasilitasi Rekomendasi Izin Usaha Pertanian**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2 tahun lalu		Tahun 2024		
			2022	2023	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)= (7)/(6)
	% Usulan rekomen dasi izin usaha pertanian kab/kota yang terfasilitasi	%	-	100%	90%	100%	111,11%

Sumber: Bidang Peternakan

Sasaran strategis Program Penyuluhan Pertanian adalah Meningkatnya skor kelas kelompok tani dengan indikator kinerja persentase peningkatan kelas kelompok tani

Dalam perkembangan kelas kelompok tani di Kabupaten Mojokerto pada Tahun 2024, jumlah kelompok tani mengalami perubahan, dari 1.120 kelompok pada tahun 2023 menjadi 1.125 kelompok di tahun 2024. Penilaian skor kelas kelompok tani tahun 2024 dari 18 Kecamatan dengan jumlah

kelompoktani 1.120, nilai skor kelas kelompok tani sebanyak 1.120 kelompok. Capaian kinerja dari tahun 2023 meningkat 0,45%.

Berdasarkan penilaian kelas kelompok di lapangan, tidak semua kelas kelompok statusnya sesuai, artinya kelas kelompok tinggi tetapi kegiatannya bila diukur skornya penilaiannya rendah. Terdapat poktan yang tidak sesuai (bubar) namun masih terdaftar.

Penilaian kelas kelompok tani tidak setiap tahun harus ada kenaikan kelas kelompok, tetapi untuk skor penilaian bisa mengalami kenaikan. Kenaikan kelas kelompok tani didukung dengan adanya pembinaan yang intensif dari petugas lapang, baik PPL maupun THL TB PPL dalam rangka meningkatkan SDM petani/kelompok tani yang dibina.

**Tabel 18. Pencapaian Kinerja Meningkatnya Skor Kelas Kelompoktani**

No	Indikator Kinerja	Tahun		% Capaian
		2023	2024	
1.	Peningkatan skor kelas kelompoktani	1.120	1.125	0,45%

Sumber: Bidang Penyuluhan

Perkembangan skor kelas kelompok tani tahun 2022 – 2023 tersaji pada Tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 19. Perkembangan Skor Kelas Kelompok Tani**

NO	KECAMATAN	JUMLAH POKTAN	POKTAN YANG NAIK SCORE	
			Tahun 2023	Tahun 2024
1	Jatirejo	67	67	67
2	Gondang	68	68	68
3	Pacet	86	86	86
4	Trawas	45	44	45
5	Ngoro	65	65	65

*Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026*

6	Pungging	79	75	79
7	Kutorejo	92	92	92
8	Mojosari	50	50	50
9	Bangsals	50	50	50
10	Mojoanyar	40	40	40
11	Dlanggu	69	69	69
12	Puri	60	60	60
13	Trowulan	50	50	50
14	Sooko	44	44	44
15	Gedeg	54	54	54
16	Kemlagi	60	60	60
17	Jetis	64	64	64
18	Dawarblandong	82	82	82
<b>JUMLAH</b>		<b>1.125</b>	<b>1.120</b>	<b>1.125</b>

*Sumber: Bidang Penyuluhan*

Adapun pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian pada tahun 2024, disajikan pada tabel T-C-30

**Tabel T-C.30**  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian  
Kabupaten Mojokerto

No	Indikator	SPM/ standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				2021	2022	2023	2024	2023	2024	2025	2026	
1	PDRB			6.522.86	6.687.59	6.862.64	7.236.622, 60	7.219.800	8.160.980			Blm rilis
	Jumlah produksi tan. Pangan dan Hortikultura											
	a. Padi			311.990	310.309	311.385	317.116,95	315.200,5	318.064,60	319.821,60		
	b. Jagung			162.798	159.547	158.943	258.512,23	254.363,19	264.019,21	266.659,40		
	c. Kedelai			1.602	1.390	1.340	1.955	1.663,28	1.402,45	1.955		
	d. Bawang merah			5.348	5.610	6.038	11.282,37	10.964	8.880,62	11.282,37		
	e. Cabai			5.805	6.127	5.850	7.477,03	6.904	7.971,94	8.051,66		
	Jumlah produksi tanaman perkebunan											
	f. Tebu			43.896	46.417	45.880	46.430	502.686,38 *	527.911,11	527.950		
	g. Tembakau			2.363	2.105	2.110	2.146	3.880,56	10.078,20	3.900		
	h. Kopi			157.8	165.5	163	166	330,52	330,60	331		
	i. Cengkeh			2.87	2,76	1.45	1.52	32,45	32,65	33		
	j. Kakao			102.61	102.8	102	104	107,98	108,04	108		

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

Jumlah produksi peternakan												
	k. Daging			20.119.818	22.357.627	19.700.000	20.000.000	47.695.918	49.467.952	49.500.000		
	l. Telur			10.675.541	12.659.698	12.250.000	11.866.798	12.393.537	12.426.357	12.450.000		
	m. Susu			4.370.664	4.582.194	4.550.000	4.376.326	4.851.814	4.176.591	4.851.814		
2	Nilai Tukar Petani			116.21	116.69	116.71	105.21	106.96	106.96*			

Keterangan: \* Untuk produksi tebu target berubah dari produksi ton gula menjadi produksi ton batang  
Untuk NTP belum rilis data capaian 2024

### **2.3. Identifikasi Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah**

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan tahun sebelumnya dan memiliki dampak negatif bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan sehingga perlu diatasi secara bertahap. Berdasarkan evaluasi kinerja pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan, masalah-masalah dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Mojokerto adalah:

- 1) Rendahnya produksi dan produktivitas pertanian;
- 2) Belum memadainya ketersediaan sarana produksi pertanian;
- 3) Lemahnya permodalan petani;
- 4) Perlunya pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian seperti jaringan irigasi, dam parit, dan sebagainya;
- 5) Rendahnya SDM aparatur petani.

### **2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan daerah Kabupaten Mojokerto, RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 adalah tahap pertama dalam rangka mewujudkan visi dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJD) Kabupaten Mojokerto, yang dirubah sesuai pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 menjadi RPJMD Kabupaten Mojokerto periode 2025-2029. RPJMD Kabupaten Mojokerto merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis setiap Organisasi Perangkat Daerah (Renstra SKPD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) setiap tahun.

Namun demikian tentunya masih terdapat berbagai hal yang perlu ditindak lanjuti, disamping adanya hal-hal baru yang berkembang selama periode berikutnya.

Untuk itulah Dinas Pertanian telah menyusun RENSTRA Tahun 2025-2029 dan menghasilkan rumusan strategi, arah kebijakan dan program pembangunan yang terarah, efektif, efisien sehingga mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

Perencanaan Kinerja Tahunan merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan.

Perbandingan antara Rancangan RKPD dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2026 seperti yang tertera pada tabel TC-31 sebagai berikut.



Tabel T-C.31  
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2026  
Kabupaten Mojokerto

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pertanian

Lembar dari

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan dana (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	Semua Kec	% sarana pertanian yang digunakan	23%	5.878.506.400,-	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	Semua Kec	% sarana pertanian yang digunakan	100%	5.878.506.400,-	
	<b>Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	Semua Kec	Persentase penggunaan sarana pertanian yang dilaksanakan sesuai ketentuan	100%	4.078.506.400,-	<b>Keg. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	Semua Kec	Persentase penggunaan sarana pertanian yang dilaksanakan sesuai ketentuan	100%	4.078.506.400,-	
	Sub. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan	3.828.506.400,-	Sub. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan	3.828.506.400,-	
	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Semua Kec	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 laporan	50.000.000,-	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Semua Kec	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 laporan	50.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	1 laporan	200.000.000,-	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan	1 laporan	200.000.000,-	

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<b>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	Semua Kec	Persentase SDG yang dikelola sesuai ketentuan	100%	<b>60.000.000</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	Semua Kec	Persentase SDG yang dikelola sesuai ketentuan	100%	<b>60.000.000</b>
	Sub kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Semua Kec	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1 laporan	60.000.000,-	Sub kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Semua Kec	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1 laporan	60.000.000,-
	<b>Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Semua Kec	Persentase peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kab/kota	100%	<b>50.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Semua Kec	Persentase peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kab/kota	100%	<b>50.000.000,-</b>
	Sub. Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil	1 Lap	50.000.000,-	Sub. Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Semua Kec	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 Lap	50.000.000,-
	<b>Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>	Semua Kec	Persentase obat di tingkat pengecer yang terawasi sesuai ketentuan	100%	<b>40.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>	Semua Kec	Persentase obat di tingkat pengecer yang terawasi sesuai ketentuan	100%	<b>40.000.000,-</b>
	Sub Kegiatan Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Semua Kec	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1 Lap	40.000.000,-	Sub Kegiatan Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Semua Kec	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	1 Lap	40.000.000,-
	<b>Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Semua Kec	Persentase pengendalian dan pengawasan penyediaan benih/bibit ternak dan HPT yang terlaksana sesuai ketentuan	100%	<b>1.050.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak,</b>	Semua Kec	Persentase pengendalian dan pengawasan penyediaan benih/bibit ternak dan HPT yang terlaksana sesuai ketentuan	100%	<b>1.050.000.000,-</b>

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

						<b>dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>					
	Sub Kegiatan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan	Semua Kec	Jumlah pengawasan produksi benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan	5 lap	100.000.000,-	Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Semua kec	Jumlah pengawasan produksi benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan	5 Lap	100.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran benih/Bibit Ternak	Semua Kec	Jumlah peredaran benih/bibit ternak	1 lap	300.000.000,-	Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran benih/Bibit Ternak	Semua Kec	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	4 lap	300.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penjaminan peredaran hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan	Semua Kec	Jumlah hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan yang beredar	10 ton	300.000.000,-	Sub Kegiatan Penjaminan peredaran hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan	Semua Kec	Jumlah hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan yang beredar	10 ton	300.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pengendalian penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak	Semua Kec	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	1 lap	350.000.000,-	Sub Kegiatan Pengendalian penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak	Semua Kec	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	1 lap	350.000.000,-	
	<b>Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>	<b>Semua Kec</b>	<b>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</b>	<b>100%</b>	<b>600.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>	<b>Semua Kec</b>	<b>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</b>	<b>100%</b>	<b>600.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Pengadaan Hijauan Pakan ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota lain	Semua Kec	Jumlah hijauan pakan ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	1 ton	50.000.000,-	Sub Kegiatan Pengadaan Hijauan Pakan ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota lain	Semua Kec	Jumlah hijauan pakan ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	1 ton	50.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Semua Kec	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	60 ekor	550.000.000,-	Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Semua Kec	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumber nya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	60 ekor	550.000.000,-	

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	Semua Kec	<b>Persentase Prasarana Pertanian yang Digunakan</b>	<b>20%</b>	<b>3.530.000.000,-</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Semua Kec</b>	<b>Persentase Prasarana Pertanian yang Digunakan</b>	<b>20%</b>	<b>3.530.000.000,-</b>	
	<b>Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	Semua Kec	Persentase pengembangan prasarana pertanian yang terlaksana sesuai ketentuan	100%	<b>955.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	Semua Kec	Persentase pengembangan prasarana pertanian yang terlaksana sesuai ketentuan	100%	<b>955.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B)	Semua Kec	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) yang dikelola	1 dokumen	155.000.000,-	Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B)	Semua Kec	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) yang dikelola	1 dokumen	155.000.000,-	
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Semua Kec	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	2 Lap	800.000.000,-	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Semua Kec	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	2 Lap	800.000.000,-	
	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	Kab. Mojokerto	Persentase prasarana pertanian yang terbangun sesuai ketentuan	100%	<b>2.575.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	Semua Kec	Persentase prasarana pertanian yang terbangun sesuai ketentuan	100%	<b>2.575.000.000,-</b>	
	Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Kec. Trawas	Jumlah BPPdi Kecamatan dan sarana pendukungnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 unit	800.000.000,-	Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Kec. Trawas	Jumlah BPPdi Kecamatan dan sarana pendukungnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 unit	800.000.000,-	
	Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	8 unit	1.775.000.000,-	Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	8 unit	1.775.000.000,-	

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase Penurunan Kejadian Penyakit Hewan Menular</b>	<b>49%</b>	<b>800.000.000,-</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase Penurunan Kejadian Penyakit Hewan Menular</b>	<b>49%</b>	<b>800.000.000,-</b>	
	<b>Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Jumlah kegiatan penjaminan kesehatan hewan yang dilaksanakan</b>	<b>4 jenis</b>	<b>225.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Jumlah kegiatan penjaminan kesehatan hewan</b>	<b>1 keg</b>	<b>225.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada hewan	18 wilayah	75.000.000,-	Sub Kegiatan Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada hewan	18 wilayah	75.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam satu daerah kab/kota	Kab. Mojokerto	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam satu daerah kab/kota	1 laporan	150.000.000,-	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam satu daerah kab/kota	500 kasus	150.000.000,-	
	<b>Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase keamanan hewan dan produk hewan hasil pengawasan sesuai ketentuan</b>	<b>100%</b>	<b>50.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase keamanan hewan dan produk hewan hasil pengawasan sesuai ketentuan</b>	<b>100%</b>	<b>50.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Analisis Resiko Penyakit Hewan, Zoonosis, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah analisis resiko penyakit hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	1 Lap	50.000.000,-	Sub Kegiatan Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah analisis resiko penyakit hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	1 Lap	50.000.000,-	

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<b>Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Kab. Mojokerto	Persentase penyelenggaraan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner sesuai ketentuan	100%	<b>325.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Kab. Mojokerto	Persentase penyelenggaraan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner sesuai ketentuan	100%	<b>325.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Kab. Mojokerto	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	12 Lap	150.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Kab. Mojokerto	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	12 Lap	150.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Kab. Mojokerto	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Lap	175.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Kab. Mojokerto	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Lap	175.000.000,-	
	<b>Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	Kab. Mojokerto	Persentase pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner yang terselenggara sesuai ketentuan	100%	<b>200.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	Kab. Mojokerto	Persentase pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner yang terselenggara sesuai ketentuan	100%	<b>200.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Mojokerto	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	12 dokumen	150.000.000,-	Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner		Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 lap	150.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pembinaan Penerapan Persyaratan Higienis sanitasi pada usaha produk pertanian	Kab. Mojokerto	Jumlah unit usaha produk hewan yang telah dibina untuk penerapan persyaratan higienis sanitasi	10 unit usaha	50.000.000,-	Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Mojokerto	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	12 dokumen	50.000.000,-	
	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	Kab. Mojokerto	<b>Persentase Fasilitasi Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>100%</b>	<b>250.000.000,-</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	Kab. Mojokerto	<b>Persentase Fasilitasi Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>100%</b>	<b>250.000.000,-</b>	
	<b>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	Kab. Mojokerto	Jumlah kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang dilaksanakan	2 jenis keg	<b>250.000.000</b>	<b>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	Kab. Mojokerto	Jumlah kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang dilaksanakan	2 keg	<b>250.000.000</b>	

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Mojokerto	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	100 ha	450.000.000,-	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Mojokerto	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	100 ha	450.000.000,-
Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kab. Mojokerto	Jumlah area terdampak perubahan iklim (DPI) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang ditangani	5 ha	50.000.000,-	Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kab. Mojokerto	Jumlah area terdampak perubahan iklim (DPI) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang ditangani	5 ha	50.000.000,-
<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	Kab. Mojokerto	<b>Presentase Usulan Rekomendasi Izin Usaha Pertanian Kabupaten / Kota yang Terfasilitasi</b>	<b>100%</b>	<b>15.000.000,-</b>	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	Kab. Mojokerto	<b>Presentase Usulan Rekomendasi Izin Usaha Pertanian Kabupaten / Kota yang Terfasilitasi</b>	<b>100%</b>	<b>15.000.000,-</b>
<b>Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan</b>	Kab. Mojokerto	Persentase rekomendasi izin usaha yang terbit	100%	15.000.000,-	<b>Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan</b>	Kab. Mojokerto	Persentase izin usaha yang terbit	95%	15.000.000,-
Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah Izin Fasilitas Pemeliharaan Hewan yang diawasi	20 lap	15.000.000,-	Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan	Kab. Mojokerto	Jumlah Izin Fasilitas Pemeliharaan Hewan yang diawasi	1 lap	15.000.000,-

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase Peningkatan Score Kelas Kelompok Tani</b>	<b>5%</b>	<b>1.719.306.000,-</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase Peningkatan Score Kelas Kelompok Tani</b>	<b>5%</b>	<b>1.719.306.000,-</b>
	<b>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	Kab. Mojokerto	Jumlah unit BPP yang melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian	18 unit	1.719.306.000,-	<b>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	Kab. Mojokerto	Jumlah unit BPP yang melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian	18 unit	1.719.306.000,-
	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Mojokerto	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	18 unit	1.319.306.000,-	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Mojokerto	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	18 unit	1.319.306.000,-
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kab. Mojokerto	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	45 unit	200.000.000,-	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kab. Mojokerto	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	45 unit	200.000.000,-
	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Kab. Mojokerto	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	18 unit	200.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Kab. Mojokerto	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	18 unit	200.000.000,-
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Nilai SAKIP Perangkat Daerah</b>	<b>84,7 (A)</b>	<b>24.916.903.000,-</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Nilai SAKIP Perangkat Daerah</b>	<b>84,7 (A)</b>	<b>24.916.903.000,-</b>
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase indikator program perangkat daerah yang tercapai	100%	15.000.000,-	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Persentase indikator program perangkat daerah yang tercapai	100%	15.000.000,-
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	2 dokumen	7.500.000,-	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	2 dokumen	7.500.000,-
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	3 laporan	7.500.000,-	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	3 laporan	7.500.000,-
	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase realisasi anggaran perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>20.247.759.000,-</b>	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase realisasi anggaran perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>20.247.759.000,-</b>

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Mojokerto	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	156 org/bln	20.247.759.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Mojokerto	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	156 org/bln	20.247.759.000,-	
	<b>Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase BMD pada perangkat daerah yang berfungsi baik</b>	<b>100%</b>	<b>25.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase BMD pada perangkat daerah yang berfungsi baik</b>	<b>100%</b>	<b>25.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan hasil pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	1 laporan	25.000.000,-	Sub Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan hasil pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	1 laporan	25.000.000,-	
	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase penyelenggaraan kebutuhan umum perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>670.144.000,-</b>	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase penyelenggaraan kebutuhan umum perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>670.144.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	4 paket	120.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	4 paket	120.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	4 paket	150.144.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	4 paket	150.144.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kab. Mojokerto	Jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan	4 paket	45.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kab. Mojokerto	Jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan	4 paket	45.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	12 dokumen	15.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	12 dokumen	15.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	Kab. Mojokerto	Jumlah paket bahan/material yang disediakan	4 paket	165.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	Kab. Mojokerto	Jumlah paket bahan/material yang disediakan	4 paket	165.000.000,-	
	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu	8 laporan	10.000.000,-	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu	1 laporan	10.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyelenggara an rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	150.000.000,-	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyelenggara an rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	150.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	4 dokumen	15.000.000,-	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Kab. Mojokerto	Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	1 dokumen	15.000.000,-	

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase realisasi kebutuhan BMD pada perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>3.000.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase realisasi kebutuhan BMD pada perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>3.000.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah unit gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	1 unit	3.000.000.000,-	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Kab. Mojokerto	Jumlah unit kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang disediakan	1 unit	3.000.000.000,-	
	<b>Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase penyelenggaraan jasa penunjang perangkat daerah yang terselenggara sesuai ketentuan</b>	<b>100%</b>	<b>464.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase penyelenggaraan jasa penunjang perangkat daerah yang terselenggara sesuai ketentuan</b>	<b>100%</b>	<b>464.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	275.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	275.000.000,-	
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	189.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Mojokerto	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12 laporan	189.000.000,-	
	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase BMD pada Perangkat Daerah yang berfungsi baik</b>	<b>100%</b>	<b>495.000.000,-</b>	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Kab. Mojokerto</b>	<b>Persentase BMD pada Perangkat Daerah yang berfungsi baik</b>	<b>100%</b>	<b>495.000.000,-</b>	
	Sub Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Kab. Mojokerto	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	30 unit	150.000.000,-	Sub Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Kab. Mojokerto	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	30 unit	150.000.000,-	
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 unit	300.000.000,-	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 unit	300.000.000,-	

*Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026*

	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasaran Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	5 unit	45.000.000,-	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasaran Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Kab. Mojokerto	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	5 unit	45.000.000,-	

Dari Rancangan yang telah disusun pada Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja yang akan diimplementasikan ke dalam penetapan kinerja tahun berikutnya.

Dalam Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Di samping itu, dokumen rencana kinerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan sub kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2026 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, dalam penyusunannya perlu memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengacu pada Rancangan RKPD Kabupaten Mojokerto, Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029 serta usulan dari masyarakat. Sebagai dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah daerah di bidang pertanian, maka kebijakan yang diambil dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto selalu diselaraskan dengan kebijakan umum Kepala daerah dan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pertanian sebagai pembantu Presiden dalam mencapai visi dan misi nasional.

Dengan demikian diharapkan dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerjanya, yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global.

Usulan program dan kegiatan yang dirumuskan dalam bentuk kamus usulan untuk mengakomodir usulan dari pemangku kepentingan masyarakat dan dunia usaha yang masuk dalam Musrenbang Kabupaten Mojokerto Tahun 2026 dapat dilihat pada tabel T.C-32 dibawah ini:

**Tabel T-C.32**

Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2026  
Kabupaten Mojokerto

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pertanian

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besarnya/Volume	Catatan
1	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Kegiatan Pengadaan</li> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> </li> <li>(Penyediaan hewan ternak kambing/sapi)</li> </ul>	Desa Plososari Kec Puri	<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p> <p>Susu: 3.100.000 kg/lt</p> <p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Sumber Tani II</p> <p>Pengusul: M Agus Fauzan</p>
2	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Kegiatan Pendampingan</li> <li>- Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</li> </ul> </li> </ul>	Desa Tambakagung Kec Puri	<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase pengawasan penggunaan sarana pertanian</p> <p>Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p> <p>Susu: 3.100.000 kg/lt</p> <p>100%</p> <p>Rp. 50.000.000,-</p>	<p>Poktan Suko Makmur Satu</p>

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

3	<p>( Penyediaan alsintan peternakan/alat pencacah rumput)</p> <p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</li> <li>Sub Kegiatan Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian ( Penyediaan bibit kopi/kakao)</li> </ul> </li> </ul>	Desa Tangunan Kec Puri	<p>Peningkatan produksi komoditas perkebunan</p> <p>Persentase pengawasan penggunaan sarana pertanian</p> <p>Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</p>	<p>1 laporan</p> <p>Kopi: 331 ton</p> <p>Kakao: 108,03 ton</p> <p>100%</p> <p>Rp. 50.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Pengusul: M Agus Fauzan</p> <p>Poktan Tani Makmur Satu</p> <p>Pengusul: M Agus Fauzan</p>
4	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Kegiatan Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian ( Penyediaan alsintan /alat pasca panen komoditas perkebunan)</li> </ul> </li> </ul>	Desa Randubango Kec Mojosari	<p>Peningkatan produksi komoditas perkebunan</p> <p>Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</p>	<p>Kopi: 331 ton</p> <p>Kakao: 108,03 ton</p> <p>Rp. 150.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Rukun Tani</p> <p>Pengusul: Hartono, SH</p>
5	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p>		<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p>	

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> <li style="margin-left: 20px;">Sub Kegiatan Pengadaan</li> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> <li style="margin-left: 20px;">(Penyediaan bibit ayam kampung unggul balitbangtan/KUB)</li> </ul>	Desa Dinoyo Kec Jatirejo	<p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Tirto Mulyo 2</p> <p>Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE</p>
6	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> <li style="margin-left: 20px;">Sub Kegiatan Pengadaan</li> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> <li style="margin-left: 20px;">(Penyediaan bibit ayam kampung unggul balitbangtan/KUB)</li> </ul>	Desa Mojokembang Kec Pacet	<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p> <p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Sri Rejeki</p> <p>Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE</p>
7	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul>		<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p> <p>100%</p>	

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<p>Sub Kegiatan Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> <p>(Penyediaan bibit ayam kampung unggul balitbangtan/KUB)</p>	Desa Sumberkembar Kec Pacet	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	Rp. 100.000.000,-	Poktan Jinggring Tani
				1 laporan	Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE
8	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> <p>Sub Kegiatan Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> <p>(Penyediaan bibit ayam kampung unggul balitbangtan/KUB)</p>	Desa Candiwatu Kec Pacet	<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p> <p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	Poktan Bend makmur
					Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE
9	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> <p>Sub Kegiatan Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> <p>(Penyediaan bibit ayam kampung unggul balitbangtan/KUB)</p>	Desa Pacet Kec Pacet	<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p> <p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	Poktan Rukun Makmur
					Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

10	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul>		<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p> <p>100%</p>	
	<p>Sub Kegiatan Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> <p>(Penyediaan bibit ayam kampung unggul balitbangtan/KUB)</p>	Desa Pohjejer Kec Gondang	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain	<p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Karya Bakti Tani</p> <p>Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE</p>
11	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> <p>Sub Kegiatan Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> </ul> <p>(Penyediaan bibit ayam kampung unggul balitbangtan/KUB)</p>	Desa Kesiman Tengah Kec Pacet	<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p> <p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Tani Makmur</p> <p>Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE</p>
11	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		Peningkatan produksi komoditas peternakan	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg</p>	

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> <li style="padding-left: 20px;">Sub Kegiatan Pengadaan</li> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain</li> <li style="padding-left: 20px;">(Penyediaan bibit ayam kampung unggul balitbangtan/KUB)</li> </ul>	Desa Kunitir Kec Jatirejo	<p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Seto Kunitir</p> <p>Pengusul: Elia Joko Sambodo, SE</p>
12	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <p>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</p> <p style="padding-left: 20px;">Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan</p> <p style="padding-left: 20px;">(Pengadaan alsintan pasca panen/mesin prontok padi)</p>	Desa Kepuhanyar Kec. Mojoanyar	<p>Peningkatan produksi tanaman pangan</p> <p>Persentase pengawasan penggunaan sarana pertanian</p> <p>Jumlah pengawasan penggunaan sarana pasca panen tanaman pangan</p>	<p>Padi: 321.420,71 ton</p> <p>Jagung: 266.002,65 ton</p> <p>Kedelai: 1.416,06 ton</p> <p>100%</p> <p>Rp. 65.000.000,-</p> <p>2 laporan</p>	<p>Poktan Rukun Makmur Satu</p> <p>Pengusul: Debra Septia Eka Haris Putri, SE</p>
13	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <p>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</p> <p style="padding-left: 20px;">Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</p>	Desa Kepuhanyar Kec. Mojoanyar	<p>Peningkatan produksi tanaman pangan</p> <p>Persentase pengawasan penggunaan sarana pertanian</p> <p>Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</p>	<p>Padi: 321.420,71 ton</p> <p>Jagung: 266.002,65 ton</p> <p>Kedelai: 1.416,06 ton</p> <p>100%</p> <p>Rp. 85.000.000,-</p>	<p>Poktan Rukun Makmur Satu</p>

Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	(Pengadaan alsintan mesin tanam padi)			2 laporan	Pengusul: Debra Septia Eka Haris Putri, SE
14	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain <ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Kegiatan Pengadaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (Penyediaan hewan ternak sapi)</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	Desa Kertosari Kec Kutorejo	<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg Susu: 3.100.000 kg/lit</p> <p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Margo Tani</p> <p>Pengusul: Mohammad Santoso, SE</p>
15	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain <ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Kegiatan Pengadaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (Penyediaan hewan ternak kambing/domba)</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	Desa Gunungan Kec Dawarblandong	<p>Peningkatan produksi komoditas peternakan</p> <p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg Susu: 3.100.000 kg/lit</p> <p>100%</p> <p>Rp. 100.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Among Tani</p> <p>Pengusul: Sujadmiko, S.Pd, M.Si</p>
16	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		Peningkatan produksi komoditas peternakan	<p>Daging: 49.600.000 kg</p> <p>Telur: 12.500.000 kg Susu: 3.100.000 kg/lit</p>	

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2026

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Penyediaan benih/bibit ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota Lain</li> <li style="padding-left: 20px;">Sub Kegiatan Pengadaan</li> <li>- Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kab/Kota Lain (Penyediaan hewan ternak kambing/sapi)</li> </ul>	Desa Randubango Kec Mojosari	<p>Persentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak sesuai ketentuan</p> <p>Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain</p>	<p style="text-align: center;">100%</p> <p>Rp. 130.000.000,-</p> <p>1 laporan</p>	<p>Poktan Tani Barokah</p> <p>Pengusul: Fara Diba Izza Mazida, S.Par</p>
--	--	------------------------------	---	---	--

## BAB III.

# TUJUAN DAN SASARAN

### 3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

#### **Telaah Renstra Kementerian Pertanian**

Kebijakan dan Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2025 – 2029

- a. Sasaran Umum Kebijakan  
Pertanian maju, mandiri, dan modern
- b. Strategi Utama
  1. Intensifikasi dengan meningkatkan indeks pertanaman
  2. Ektensifikasi
- c. Tujuan
  1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani, ketahanan pangan, dan daya saing pertanian
  2. Mengembangkan inovasi IPTEK pertanian
  3. Berkembangnya sarana prasarana pertanian yang bernilai ekonomi
  4. Mengembangkan sistem perkarantina pertanian
  5. Mengembangkan kapasitas SDM dan Pemberdayaan petani
  6. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian
- d. Sasaran strategis
  1. Meningkatkan kapasitas sentra-sentra produksi pertanian yang memiliki komoditas unggulan
  2. Pengembangan usaha pertanian berorientasi agribisnis
  3. Memberdayakan pelaku usaha pertanian
- e. Arah Kebijakan
  1. Terjaganya ketahanan pangan nasional
  2. Meningkatnya daya saing pertanian
  3. Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian dan tersedianya sarpras pertanian

4. Meningkatnya kualitas SDM pertanian
5. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Pembangunan pertanian (maju, mandiri, dan modern) :

1. Produksi dan Produktivitas :

- Gerakan nasional peningkatan produktivitas, produksi, dan ekspor
- Peningkatan populasi ternak
- Pengembangan SDM pertanian
- *Family Farming*
- Pertanian masuk sekolah

2. Mekanisasi dan *Research* :

- Pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian (pra dan pasca panen)
- Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi

3. Rendah biaya :

- Fasilitasi pembiayaan pertanian (KUR bunga rendah)
- Pengembangan kawasan berbasis korporasi
- Bantuan (subsidi pertanian tepat sasaran)

4. Ekspansi pertanian :

- Optimalisasi pemanfaatan lahan
- Penyediaan air (irigasi, embung, bangunan air)

f. Permasalahan Pembangunan Pertanian

1. Lahan

Konversi lahan yang tidak terkendali, keterbatasan dalam pencetakan lahan baru, penurunan kualitas, rata-rata kepemilikan lahan yang sempit, dan ketidakpastian status kepemilikan lahan

2. Infrastruktur

Kerusakan jaringan irigasi yang tinggi, pendangkalan waduk, dan kurang memadainya sarana pelabuhan dan transportasi ternak

3. Benih

Sistem pengadaan benih yang tidak sesuai dengan musim tanam dan belum terbangunnya sistem pembibitan sapi nasional

4. Regulasi/Kelembagaan

Perijinan investasi untuk pengembangan integrasi sawit-sapi, perijinan HGU investasi tanaman pangan yang belum diatur petunjuk pelaksanaannya kecuali untuk tebu, kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat

5. SDM

Kemampuan petani, peternak dan pekebun dalam memanfaatkan teknologi maju, menurunnya minat generasi muda untuk terjun dibidang pertanian, Keterbatasan tenaga penyuluh, pengamat OPT, Pengawas Benih Tanaman serta tenaga kesehatan hewan

6. Permodalan

Sulitnya akses petani terhadap permodalan, tunggakan kredit usaha tani yang belum terselesaikan, persyaratan agunan kredit KKPE berupa sertifikat, menghambat penyaluran

g. Tantangan Pembangunan Pertanian

1. Perubahan iklim

- Gagal panen yang berakibat kelangkaan/krisis pangan

2. Kondisi Perekonomian Global

- Terjadi pelemahan nilai tukar rupiah, harga produk dan biaya produksi menjadi lebih mahal
- Krisis ekonomi berdampak pada perkembangan ekspor

3. Gejolak Harga Pangan Global

- Harga pangan yang berfluktuasi akibat perubahan iklim sehingga harga pangan menjadi mahal

4. Bencana Alam

- Kemampuan dan ketersediaan pangan sering terganggu

5. Peningkatan Jumlah Penduduk

- Melebihi kapasitas lahan yang tersedia

6. Aspek distribusi

- Mengingat Indonesia sebagai Negara kepulauan diperlukan aksesibilitas dan sarana transportasi yang lebih efisien

7. Laju Urbanisasi yang tinggi, sehingga generasi muda cenderung meninggalkan perdesaan/pertanian. Sektor pertanian menjadi kurang diminati generasi penerus.

**Tabel 23**

Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto  
Berdasarkan Renstra Kementerian Pertanian

No	Sasaran Jangka Menengah K/L	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	a. Pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula	a. Kurangnya optimalisasi kinerja dan pelayanan b. Keterbatasan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi informasi, pasar</li> <li>- Belum cukup tersedianya benih/bibit unggul bermutu, pupuk dan pestisida</li> <li>- Masih rendahnya daya saing produk pertanian/perkebunan terhadap produk impor</li> <li>- Sumberdaya manusia dan kelembagaan belum tangguh</li> <li>- Tingginya alih fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian (pemukiman dan industri)</li> <li>- Belum optimalnya pemanfaatan alsintan</li> <li>- Belum optimalnya infrastruktur pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian</li> <li>- Pesatnya perkembangan teknologi pertanian dari proses produksi di hulu hingga pengolahan di hilir</li> </ul>
	b. Peningkatan diversifikasi pangan			
	c. Peningkatan komoditas bernilai tambah, daya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor			
	d. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergy			
	e. Peningkatan pendapatan keluarga petani			

f. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik			
--	--	--	--

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Rancangan Renja Perangkat Daerah

#### ➤ Tujuan

Cara untuk mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan dan program operasional dengan mempertimbangkan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Kebijakan Dinas Pertanian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program-program pembangunan sub sektor pertanian di Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian mengacu pada Rencana Pembangunan Tahunan daerah (Repetada) dan Renstra serta *draft* Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto.

Arah kebijakan umum pembangunan pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dalam upaya merespon permasalahan atau isu yang berkembang adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya.
2. Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan dan pendampingan.
3. Mendorong minat investasi pertanian dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif.
4. Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun nasional.

5. Pengembangan industri hilir pertanian di perdesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan keseimbangan ekonomi desa kota
6. Peningkatan promosi citra petani dan pertanian guna men
7. umbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.

Tujuan yang ditetapkan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengacu sepenuhnya pada tujuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten, dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing ekonomi melalui optimalisasi pengelolaan potensi sumber daya unggulan daerah
2. Meningkatkan kesejahteraan petani melalui pengembangan agribisnis dan agroindustry

➤ **Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran dan indikator sasaran tahun 2026 yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dalam rangka mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Pemerintah Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan, merupakan kondisi yang diprediksikan untuk dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkelanjutan.

Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengidentifikasi sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2026 yaitu:

***Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan***

Dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran, Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tetap mengacu pada sasaran dan indikator sasaran Pemerintah Kabupaten dengan beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan sesuai dengan kondisi dan kegiatan yang dapat dilaksanakan di Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Dibawah ini disajikan indikator sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

***Meningkatnya Kesejahteraan Petani***

### **3.3. Program, Kegiatan, dan Subkegiatan**

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang direncanakan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2026 adalah 1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 7 kegiatan 18 sub kegiatan dan urusan pertanian yang merupakan urusan pilihan terdiri 6 program pembangunan pertanian dengan 14 kegiatan dan 28 sub kegiatan. Program, kegiatan, dan subkegiatan yang mengacu pada Renstra Dinas Pertanian Tahun 2025-2029 dan sejalan dengan Program Pemerintah Kabupaten Mojokerto, yaitu:

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan Kegiatan:**

- 1.1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan:
  1. Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
  2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- 1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan:
  1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- 1.3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan
  1. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
- 1.4. Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan Sub Kegiatan:
  1. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  2. Penyediaan bahan logistik kantor
  3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  4. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  5. Penyediaan bahan/material
  6. Fasilitasi kunjungan tamu
  7. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
  8. Penatausahaan arsip dinamis pada SKPD
- 1.5. Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintah Daerah
  1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  2. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- 1.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan
  2. Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya
  3. Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor/bangunan lainnya

**2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian,**

dengan kegiatan:

- 2.1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, dengan sub kegiatan:
  1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan spesifikasi lokasi
  2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
  3. Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan
- 2.2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
  1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan dan Tanaman
- 2.3. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
  1. Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil
- 2.4. Pengawasan Obat di Tingkat Pengecer, dengan sub kegiatan:
  1. Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan
- 2.5. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
  1. Pengawasan produksi benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan
  2. Penjaminan peredaran benih/bibit ternak
  3. Penjaminan peredaran hijauan pakan ternak, bahan pakan/pakan

4. Pengendalian penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak

- 2.6. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, dengan sub kegiatan:

1. Pengadaan hijauan pakan ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain
2. Pengadaan bibit ternak yang sumbernya dari daerah kab/kota lain

**3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan:**

- 3.1 Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan sub kegiatan:
  1. Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B), kawasan pertanian pangan berkelanjutan (KP2B) dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan (LCP2B)
  2. Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya
- 3.2. Pembangunan Prasarana Pertanian, dengan sub kegiatan:
  1. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan serta sarana pendukungnya.
  2. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana Lainnya

**4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan kegiatan:**

- 4.1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
  1. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan zoonosis pada hewan
  2. Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kab/kota
- 4.2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kab/Kota, dengan Sub Kegiatan:
  1. Analisa resiko penyakit hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya
- 4.3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota, dengan sub kegiatan:
  1. Penyediaan pelayanan jasa laboratorium
  2. Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner
- 4.4. Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner, dengan sub kegiatan:
  1. Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
  2. Pembinaan penerapan persyaratan higines sanitasi pada usaha produk pertanian

**5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian,**

dengan kegiatan:

- 5.1 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan sub kegiatan:
  1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
  2. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

**6. Program Perizinan Usaha Pertanian,** dengan kegiatan:

6.1 Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan, dengan sub kegiatan:

1. Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan

**7. Program Penyuluhan Pertanian,** dengan kegiatan:

7.1 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, dengan sub kegiatan:

1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
3. Penyediaan Sarana Prasarana Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)

Rincian program dan kegiatan baik rutin maupun urusan pertanian (urusan pilihan) Tahun 2026 dapat dilihat pada lampiran tabel T.C-33 berikut:

Tabel TC-33  
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026 dan  
Prakiraan Maju Tahun 2027  
Kabupaten Mojokerto

Data dapat dilihat pada link dibawah ini

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1MlwRJK8CFUQ8k3-cHYItvE35RZmJkBpd/edit?usp=sharing&oid=102903894192011454473&rtpof=true&sd=true>

## **BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**

Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto sesuai dengan usulan program dan kegiatan tahun 2026 disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1  
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto  
Tahun 2026

Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.01.0000 : DINAS PERTANIAN

Sub Unit Organisasi : 3.27.0.00.0.00.01.0000 : DINAS PERTANIAN

Data dapat dilihat pada link dibawah ini

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1cqKjD-FTr7aYXIKaeswLNuN-frvh0an2/edit?usp=sharing&oid=102903894192011454473&rtpof=true&sd=true>

## BAB V. PENUTUP

Sebagai bagian penutup dari Rancangan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto ini secara umum telah berusaha melakukan perencanaan yang mengarah kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2029, Rencana Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2026, serta mempertimbangkan visi, misi, dan dan program Kepala Daerah terpilih hasil pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024.

Proses perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dengan menerapkan mekanisme perencanaan **bottom upplanning** dan **top down policy**. Oleh karena itu kegiatan yang terdapat di dalam Rancangan Awal Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2026 merupakan hasil dari usulan-usulan kegiatan dari tiap-tiap kecamatan yang disinkronkan dan diselaraskan dengan kebijakan dari Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur maupun dari Pemerintah Pusat dalam hal ini kebijakan Kementerian Pertanian. Untuk itu perlu dukungan dari semua pihak baik dari pemerintah daerah setempat, pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat sehingga sasaran kegiatan dapat tercapai dan dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya petani di Kabupaten Mojokerto.

Masih adanya beberapa kegiatan yang belum terserap dalam dana baik APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN (Pusat) berdampak pada pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tidak tercapai, sehingga diharapkan untuk tahun-tahun ke depan perlu perhatian dari *stakeholder* terkait untuk mendukung pencapaian visi dan misi Bupati Mojokerto.

Rancangan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2026 yang telah disusun, merupakan acuan dasar atau pedoman yang bersifat konseptual dalam melaksanakan tugas. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan yang lebih bersifat operasional sebagai pedoman melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran guna mencapai tujuan dan misi sehingga visi yang telah ditetapkan dapat terwujud pada tahun 2026 yang akan datang.

Hal-hal yang dihasilkan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang telah diselaraskan dengan visi Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Untuk dapat lebih meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto di tahun-tahun mendatang akan diusahakan dengan menempuh berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala dan hambatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja Dinas Pertanian khususnya dan Pemerintah Daerah umumnya.

Semoga perencanaan yang telah disusun dapat terealisasi sepenuhnya dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dan selaras dengan kebijakan daerah khususnya pembangunan daerah di bidang pertanian secara luas.

Mojokerto,       Maret 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN MOJOKERTO



**NURYADI, SH, MM**  
Pembina Tk I

NIP. 19700820 199201 1 002